

## ABSTRAK

**Sonia Amalia. 2018. Pengaruh Media Dasar dan Konsentrasi BAP (6-Benzyl Amino Purine) terhadap Induksi Mata Tunas Aglaonema varietas siam pearl secara *in-vitro*. Dibawah bimbingan Cecep Hidayat dan Dikayani.**

Tanaman Aglaonema sp. merupakan salah satu tanaman hias daun, di Indonesia lebih dikenal sebagai ratu tanaman hias karena habitusnya anggun dengan ciri corak daun dan warna daun yang berbeda-beda sehingga mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Perbanyakan secara konvensional menghasilkan tanaman yang rendah kualitasnya dan kuantitas bibit dan adanya serangan patogen. Hal ini juga berarti akan menambah kerumitan pengelolaan produksi dalam skala usaha tani. Perbanyakan Aglaonema sp. secara kultur jaringan dapat memberikan solusi bagi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media dasar dan konsentrasi BAP (6-Benzyl Amino Purine) terbaik dalam menginduksi mata tunas aglaonema varietas siam pearl. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium RHIN-Biotechnology pada bulan Maret sampai Juni 2018. Penelitian terdiri dari 2 faktor (Media Dasar dan Konsentrasi BAP) dengan 3 ulangan, Media dasar yang digunakan terdiri dari 3 jenis yaitu media MS, ½ MS, dan Pupuk Daun sedangkan BAP dengan konsentrasi 0, 5, 10, dan 15 mL<sup>-1</sup>. Eksplan yang digunakan adalah mata tunas dari bagian batang tanaman aglaonema. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi media dasar dan BAP yaitu penggunaan ketiga media dasar (MS, ½ MS, dan Pupuk Daun) sama-sama memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan tunas sampai terbentuknya akar (planlet). Peranan ZPT BAP yang ditambahkan semakin tinggi tidak terlalu mempengaruhi pertumbuhan akar.

Kata Kunci: Aglaonema, Eksplan, mata tunas, BAP, Media Dasar, Induksi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## ABSTRACT

**Sonia Amalia. 2018. *The Influence of Basic Media and Concentration of BAP (6-Benzyl Amino Purine) on Induction of Tunas Aglaonema siam pearl varieties in vitro. Supervised by Cecep Hidayat and Dikayani.***

*Aglaonema plant sp. is one of the ornamental plants of leaves, in Indonesia better known as the queen of ornamental plants because of its elegant habitus with the characteristic of leaves and leaf colors vary so that it has a high economic value. Propagation conventionally results in low quality crops and the quantity of seedlings and pathogen attack. This also means increasing the complexity of production management in the scale of farming. Propagation Aglaonema sp. tissue culture can provide a solution to the problem. This study aims to determine the effect of basic media and concentration of BAP (6-Benzyl Amino Purine) best in inducing the eye buds aglaonema varieties Siam Pearl. The research was conducted at RHIN-Biotechnology Laboratory from March to June 2018. The research consisted of 2 factors (Basic Media and BAP Concentration) with 3 replications. The basic media used consisted of 3 types: MS medium, ½ MS, and Leaf Fertilizer while BAP with concentration of 0, 5, 10, and 15 mL-1. Eksplan used is the eye bud from the stem of the plant aglaonema. The result of the research showed that the interaction of the basic media and BAP was the third use of basic media MS, ½ MS, and Leaf fertilizer can be used to influence shoot growth until the formation of roots (planlets). And then zpt BAP added higher does not significantly affect root growth.*

**Keywords:** *Aglaonema, Eksplan, Shoot Eye, BAP, Basic Media, Induction.*

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG